

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Politeknik Negeri Jember (Polije) ialah salah satu perguruan tinggi di Kabupaten Jember Provinsi Jawa Timur yang menyelenggarakan pendidikan vokasional, yaitu suatu program pendidikan yang mengarahkan proses belajar mengajar pada tingkat keahlian dan mampu melaksanakan serta mengembangkan standar-standar keahlian secara spesifik yang dibutuhkan oleh sektor industri. Sistem pendidikan yang diberikan berbasis pada peningkatan dan keterampilan sumber daya manusia dengan menggunakan ilmu pengetahuan dan keterampilan dasar yang kuat, sehingga lulusan mampu mengembangkan diri untuk menghadapi perubahan lingkungan, serta diharapkan dapat berkompetensi di dunia industri dan mampu berwirausaha secara mandiri. Salah satu kegiatan pendidikannya yaitu Magang.

Magang adalah salah satu bagian dari sistem belajar atau kegiatan kerja secara langsung di sebuah instansi atau perusahaan. Dengan adanya kegiatan magang ini diharapkan mahasiswa dapat menerapkan ilmu yang diperoleh selama masa perkuliahan untuk menyelesaikan persoalan yang ada di lokasi Magang dan mahasiswa mendapatkan pengalaman kerja secara langsung baik di perusahaan ataupun instansi. Magang ini adalah kegiatan wajib bagi tiap mahasiswa Politeknik Negeri Jember untuk program Diploma III yang dilaksanakan pada semester 6 (enam) sebagai salah satu syarat mutlak kelulusan.

Balai Penyuluhan Pertanian Maskuning atau bisa disebut BPP Maskuning adalah salah satu balai penyuluhan yang terletak di Kecamatan Pujer Kabupaten Bondowoso. BPP Maskuning menaungi 4 wilayah kerja yaitu, Kecamatan Pujer, Kecamatan Tamanan, Kecamatan Jambesari dan Kecamatan Tlogosari. Dilihat dari penggunaan lahan untuk wilayah BPP Maskuning sekitar 7.589 Ha terdiri dari lahan sawah, 2,479 Ha lahan tegal dan 1,934 Ha pekarangan. Sehubungan dengan potensi lahan sebagai mana diatas, untuk program pembangunan pertanian diarahkan pada peningkatan produktivitas tanaman padi, jagung, tebu, kacang tanah, ubi, ketela pohon, kedelai, tembakau, ternak dan budidaya ikan air tawar.

Salah satu permasalahan yang terjadi di lahan pertanian adalah menurunnya tingkat kesuburan pada tanah sehingga permasalahan ini dapat berakibat pada produktivitas tanaman yang dihasilkan. Permasalahan ini muncul akibat penggunaan pupuk kimia dan pestisida kimia berlebih yang dilakukan oleh petani sehingga perlu adanya upaya untuk mengembalikan tingkat kesuburan tanah yang rusak dengan menggunakan pupuk dan pestisida organik, sehingga hasilnya lebih meningkat dan tingkat kesuburan pada tanah semakin baik. Salah satu upaya Dinas Pertanian kabupaten Bondowoso yang didukung oleh Pemerintah Daerah Kabupaten Bondowoso yaitu adanya program BOTANIK (Bondowoso Pertanian Organik) sejak tahun 2008. program BOTANIK berupaya meningkatkan kualitas dan kuantitas produksi pertanian dan pendapatan petani. Pada kegiatan ini penyuluh yang ditugaskan pada wilayah yang telah ditetapkan mendampingi para petani dalam program BOTANIK tersebut. Salah satu wilayah yang menjalankan program ini yaitu Desa Sulek Kecamatan Tlogosari dengan produktivitas budidaya padi organik. Selain itu adapun pendukung dari kegiatan ini yaitu adanya produk pupuk dan pestisida organik yang diproduksi di P4S Bintang Tani Sejahtera di Desa Karang Melok Kecamatan Tamanan.

Pusat Pelatihan Pertanian dan Pedesaan Swadaya (P4S) Bintang Tani Sejahtera merupakan salah satu pusat pelatihan pertanian di Bondowoso yang berfokus dalam peningkatan hasil pertanian seperti budidaya tanaman, pembuatan produk pupuk organik, maupun pestisida organik. Salah satu produk yang dihasilkan oleh P4S Bintang Tani Sejahtera adalah pestisida organik asap cair sabut kelapa. Pestisida ini dihasilkan dari pembakaran hasil sisa tumbuhan yang terjadi melalui proses penyubliman yaitu perubahan molekul asap menjadi molekul air. Pestisida ini digunakan sebagai pengganti pestisida kimia yang dapat merusak komponen tanah.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum Magang

1. Meningkatkan pengetahuan dan wawasan mahasiswa mengenai perusahaan atau instansi yang menjadi lokasi Magang, serta meningkatkan

keterampilan pada bidang keahliannya untuk menerapkan ilmu yang diperoleh selama masa perkuliahan ke dalam masyarakat luas.

2. Melatih mahasiswa agar lebih berpikir kritis terhadap kesenjangan atau perbedaan yang dapat dijumpai di lapangan dengan diperoleh di bangku kuliah.
3. Memperoleh pengetahuan dan keterampilan tertentu yang tidak diperoleh di kampus

1.2.2 Tujuan Khusus Magang

1. Menambah kesempatan bagi mahasiswa menetapkan keterampilan dan pengetahuannya untuk menambah kepercayaan dan kematangan pada dirinya.
2. Melatih mahasiswa berfikir kritis dan menggunakan daya nalar dengan membuat komentar logis terhadap kegiatan yang dikerjakan dalam bentuk laporan kegiatan harian.
3. Mengetahui cara pembuatan asap cair berbahan dasar sabut kelapa dan penerapan pengaplikasian asap cair ke tanaman.
4. Memahami tentang manfaat dari penggunaan asap cair berbahan dasar sabut kelapa terhadap tanaman.
5. Mengetahui analisis usaha yang digunakan dalam produksi pembuatan asap cair sabut kelapa

1.2.3 Manfaat Magang

- a. Bagi mahasiswa Magang
 - 1) meningkatkan pengetahuan lebih mendalam tentang proses dan pengaplikasian pupuk dan pestisida organik terutama aspa cair sabut kelapa.
 - 2) Meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam bersosialisasi dan bekerja di lingkungan tempat kerja.
 - 3) Meningkatkan pengetahuan mahasiswa dalam proses budidaya tanaman, pembuatan pupuk padat, granol dan cair.
- b. Bagi Politeknik Negeri Jember

- 1) Menjalinkan hubungan kerjasama dengan instansi yang bersangkutan terkait dalam penyelenggaraan Magang
 - 2) Sebagai masukan untuk evaluasi dalam peningkatan kualitas Jurusan Manajemen Agribisnis Program studi Manajemen Agribisnis Politeknik Negeri Jember.
- c. Bagi BPP Maskuning
- 1) Mendapatkan profil calon pekerja yang siap didunia kerja.
 - 2) Memperluas jangkauan kerjasama terhadap lembaga perguruan tinggi dimana mahasiswa Magang yang terkait membantu segala aktivitas kegiatan yang ada di BPP Maskuning.
- d. Bagi P4S Bintang Tani Sejahtera
- 1) Mampu memberikan solusi permasalahan yang ada dalam proses pembuatan asap cair berbahan dasar sabut kelapa di P4S Bintang Tani Sejahtera.
 - 2) Menganalisis permasalahan dalam pembuatan asap cair berbahan dasar sabut kelapa di P4S Bintang Tani Sejahtera.

1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja

1.3.1 Lokasi Kerja

Pelaksanaan Magang bertempat di Balai Penyuluhan Pertanian (BPP Maskuning). Yang beralamat di Jl. Raya Pakisan, Krajan, Maskuning Kulon, Kecamatan Pujer, Kabupaten Bondowoso, Jawa Timur 68271 dan di Pusat Pelatihan Pertanian Pedesaan Swadaya (P4S) Bintang Tani Sejahtera Desa Karangmelok, Kecamatan Tamanan, Kabupaten Bondowoso.

1.3.2 Jadwal Kerja

Waktu pelaksanaan Magang dimulai dari tanggal 1 Maret 2023 hingga dengan 30 Juni 2023 di Balai Penyuluhan Pertanian Maskuning dan Pusat Pelatihan Pertanian Pedesaan Swadaya (P4S) Bintang Tani Sejahtera. Rincian jadwal kerja dapat dilihat pada lampiran 3.

1.4 Metode Pelaksanaan

1.4.1 Observasi Lapang

Observasi lapang merupakan metode kegiatan yang digunakan oleh penyuluh dengan cara terjun langsung ke lapang, sehingga dapat mengetahui dan mengerti kondisi yang ada dilapang serta dapat bertemu dengan pihak-pihak yang terkait. Observasi ini biasanya dilakukan di lahan kelompok tani.

1.4.2 Wawancara

Wawancara merupakan metode yang digunakan selama pelaksanaan kegiatan Magang dengan mengajukan tentang pertanyaan-pertanyaan terkait permasalahan yang sedang dikaji. Wawancara ini biasanya dilakukan di kantor kecamatan atau di lapang pada saat ada kegiatan.

1.4.3 Pengumpulan data

- a. Pengumpulan data primer, merupakan pengambilan data secara langsung dalam pelaksanaan Magang, mulai dari persiapan alat dan bahan yang dibutuhkan, proses produksi, proses pengemasan, pengaplikasian, serta pencatatan biaya-biaya dalam proses produksi.
- b. Pengumpulan data sekunder, merupakan pengambilan data secara tidak langsung dalam pelaksanaan magang yang artinya pengambilan data tersebut melalui berbagai literature seperti jurnal, artikel, buku dan data lainnya.

1.4.4 Demonstrasi

Metode demonstrasi merupakan kegiatan dimana penyuluh mengajak mahasiswa untuk melihat kegiatan yang dilakukan dan hal melibatkan pembimbing lapang sendiri, kegiatan ini berupa pengenalan produk-produk yang dihasilkan oleh perusahaan atau pengenalan kegiatan yang sudah atau akan berjalan. Salah satu kegiatan demonstrasi yaitu ubinan.

1.4.5 Praktik

Praktik merupakan metode kegiatan yang dilakukan sesuai dengan teori yang diberikan dengan tujuan untuk meningkatkan keterampilan dari mahasiswa. Praktik sering kali berbeda antara teori yang didapatkan oleh mahasiswa dan yang dilakukan pada saat kegiatan praktik berlangsung sehingga mahasiswa memperoleh pengetahuan yang baru.

1.4.6 Kunjungan lapang

Kunjungan lapang merupakan metode kegiatan yang dilakukan oleh penyuluh untuk melihat kondisi dilapang seperti permasalahan yang dihadapi oleh petani dan hasil produktivitas tanaman yang dihasilkan. Kegiatan ini biasanya berupa kunjungan dilahan kelompok tani.

1.4.7 Diskusi

Diskusi merupakan metode kegiatan dimana mahasiswa dapat memperoleh pengetahuan mengenai kendala yang terjadi pada saat kegiatan Magang yang dilaksanakan sehingga kendala tersebut dapat diselesaikan secara bersama.